



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

DINAS SOSIAL



**Dinas Sosial
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan

Pangkalpinang

Telp. (0717) 439080, 439082

Fax. (0717) 439098

Website: www.dinkesos.babelprov.go.id

e-mail: dinkesosbabel@yahoo.co.id

TAHUN ANGGARAN 2019



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sistem manajemen strategi yang prosesnya dimulai dari penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai serta ditetapkan dalam suatu Rencana Strategis Jangka Menengah Organisasi. Rencana strategis tersebut djabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja (PK). Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja untuk selanjutnya dilaporkan dalam Laporan Kinerja.

Keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memuat informasi penting dan relevan bagi pengguna laporan, yaitu unsur pimpinan eksekutif, unsur pengawasan dan perencanaan.

Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 merupakan implementasi sistem akuntabilitas berupa pertanggungjawaban kinerja Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat.

Pertanggungjawaban ini tidak hanya dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, maupun upaya pemecahan permasalahan pelaksanaan pemerintahan daerah melainkan juga untuk meningkatkan



efisiensi, efektifitas, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah.

Laporan ini memuat tingkat capaian dan realisasi anggaran dari sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam tahun berjalan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022.

Pengukuran pencapaian kinerja Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan membandingkan antara rencana yang diinginkan (*Performance Plan*) dengan realisasi kinerja (*Performance Result*) yang dicapai. Hasil pengukuran ini tentang pelaksanaan program dan kegiatan dengan guna memberikan gambaran dan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak internal Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaannya yang selaras dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Gubernur Kepulauan Bangka Belitung yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022.

Disisi lain pengukuran kinerja tersebut berguna juga bagi pembelajaran SKPD untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya. Di pihak eksternal bahwa adanya masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selaku pengawas jalan roda pemerintahan dan pengukuran kinerja serta bermanfaat bagi roda pemerintahan dan pengukuran kinerja secara transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2019, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian tujuan dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan untuk pencapaian realisasi terhadap target yang masuk pada kategori sangat berhasil yaitu : Dari 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan



pencapaian realisasi terhadap target banyaknya bantuan yang disampaikan atau diterima masyarakat masuk pada kategori “*Sangat Berhasil*” atau 100,20 %.

Dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan dalam menghadapi kendala/hambatan dalam mencapai sasaran strategis adalah melakukan koordinasi, fasilitasi, sinkronisasi dan harmonisasi dengan bidang teknis pada Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sasaran strategis yang telah masuk kategori sangat berhasil dan berhasil, maka untuk selanjutnya diupayakan agar tetap dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan capaian kinerjanya.



BAB I PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah Provinsi/Kab/Kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat.

Dalam pelayanan di bidang kesejahteraan sosial berdasarkan Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang mengamanatkan agar pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat menyelenggarakan kesejahteraan sosial bagi warga masyarakat yang kurang beruntung dan rentan, serta melakukan penanggulangan kemiskinan.

Sesuai dengan arah kebijakan Bidang Kesejahteraan Sosial, perlu dilakukan usaha penekanan dan penurunan pada populasi penyandang Masalah kesejahteraan Sosial (PMKS), yang diprioritaskan pada upaya-upaya antara lain :

1. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan sosial kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS);
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan usaha kesejahteraan sosial;

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2019



Diagram 1
Struktur Dinas Sosial
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih yang akan diwujudkan pada periode 2017-2022 adalah “***Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi***”. Pernyataan visi ini mengandung lima makna yaitu:

1. *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* adalah wilayah administratif yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 yang didalamnya terdapat masyarakat yang harus dilayani Pemerintah.
2. *Sejatera* menunjukkan bahwa masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan tingkat pendapatan masyarakatnya meningkat dan kesenjangan pendapatan antar masyarakat mengecil.
3. *Maju* adalah keinginan masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terus membangun, berpikir jauh ke depan dan kreatif bukan hanya setara dengan daerah lain di Indonesia tetapi juga sejajar dengan daerah di negara-negara maju yang dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM dan ketatapemerintahan yang baik (*good governance*).
4. *Unggul* dimaknai sebagai kapasitas dan kemampuan berkompetisi yang dihasilkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menghadapi segala tantangan



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

III.1.1. PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja dalam format Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari perencanaan strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK). Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pun tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri, fungsi aktuating dari berbagai perencanaan yang sudah dibuat tersebut, sehingga sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengarahkan seluruh sumber daya manajeman pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurnya. Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program dan sasaran yang sejauh mana kegiatan, program dan sasaran tersebut sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

Pengukuran kinerja merupakan penilaian yang dilakukan terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesejahteraan sosial yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara mebandingkan target setiap



BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan uraian pada bab – bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019, yaitu :

1. Pada tahun 2019, kinerja Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat melalui pengukuran, evaluasi dan analisis capaian tujuan diukur melalui 3 (tiga) sasaran strategis mencakup masing – masing bidang capaian beserta berbagai programnya.
2. Dari 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan pencapaian realisasi terhadap target banyaknya bantuan yang disampaikan atau diterima masyarakat masuk pada kategori berhasil dengan masing-masing sasaran $\geq 100\%$.
3. Secara umum pencapaian kinerja Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2019, capaian rata-rata dari ke-3 (tiga) sasaran tersebut dikategorikan “*Sangat Berhasil*” atau 100,20 %.
4. Walaupun dari kelima sasaran strategis dikategorikan berhasil namun masih ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran strategis, yaitu :
 - a. Kendala utama yang terjadi adalah karena adanya rasionalisasi pagu anggaran, baik karena efisiensi (pengurangan) rasionalisasi pagu anggaran, maupun terkena penundaan (penghapusan) rasionalisasi kegiatan sehingga berimbas pada pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan;
 - b. Proses perencanaan dan penganggaran belum sepenuhnya memperhatikan hubungan erat antara kemampuan pemberian perangkat daerah dan penerimaan/pendapatan



pemerintah daerah, hal ini berpengaruh kepada konsistensi dan kontinuitas program dan kegiatan pada organisasi perangkat daerah sebagaimana yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah;

- c. Belum optimalnya sinergitas perencanaan dan penganggaran baik pada level pusat-provinsi, provinsi-kabupaten, lintas sektor maupun lintas program/bidang, hal ini menyebabkan pelayanan dan penanganan masalah menjadi kurang maksimal baik efektifitas dan juga pemanfaatannya;
- d. Tidak tersalurkan secara langsung bantuan kepada keluarga miskin masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung karena mata pencaharian masyarakat yang bidang usahanya musiman atau bekerja dengan orang lain (sebagai buruh) sehingga tidak memungkinkan untuk dibantu dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di lokasi yang terdata cenderung berubah-ubah sehingga kadang terjadi pergeseran antara data dengan kondisi real di masyarakat;
- e. Kesulitan dalam pengolahan data penerima manfaat ke dalam RKA dalam bentuk *by name by address by need*. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh Perangkat Daerah karena proses penanganan PMKS harus dilakukan sesuai standar atau petunjuk pelaksanaan;
- f. Dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan masih banyak kendala yang di hadapi terutama indikator-indikator kinerja kegiatan yang ingin di capai bukan dalam bentuk orang tetapi jumlah daerah yaitu 7 Kabupaten/kota;
- g. Upaya yang dilaksanakan dalam menghadapi kendala/hambatan dalam mencapai sasaran strategis adalah melakukan koordinasi, fasilitasi, sinkronisasi dan harmonisasi



dengan bidang teknis pada Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sasaran strategis yang telah masuk kategori sangat berhasil, maka untuk selanjutnya diupayakan agar tetap dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan capaian kinerjanya.

Pangkalpinang, Januari 2020

Kepala Dinas Sosial
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



M. AZIS HARAHAD, SH.
Pembina Utama Madya
NIP. 19640712 198503 1 012

**PENETAPAN KINERJA
DINAS SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019**

PROVINSI NAMA OPD : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DINAS SOSIAL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	CAPAIAN ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Percentase korban nappa Percentase PMKS yang mendapatkan pelayanan, perlindungan dan rehabilitasi sosial Percentase Perempuan korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan, perlindungan dan rehabilitasi sosial Percentase anak yang mendapatkan hak dalam pelayanan, perlindungan dan rehabilitasi sosial				3 Program Rehabilitasi Sosial	1.111.678.000	924.093.538
1		1 Jumlah Lanjut Usia yang mendapatkan pelayanan, Rehabilitasi dan Perlindungan	orang	358	358	1 Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	234.014.000	220.888.200
		2 Jumlah anak yang direhabilitasi dan memperoleh perlindungan sosial	orang kader pendamping	3 10	3 10	2 Rehabilitasi dan Perlindungan Sosial Anak	205.020.000	150.943.008
		3 Jumlah masyarakat dan korban nappa yang mendapatkan pembinaan penyalahtgunaan nappa	orang	200	200	3 Pembinaan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA	201.190.000	177.907.050
		4 Jumlah Penyandang Disabilitas yang Mendapatkan Perlindungan, Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial dan Meningkatnya Kinerja dan Peran serta Yayasan/ Lembaga Kesejahteraan Sosial/ Kader/ dan PSKS dalam Memberikan Pelayanan dan Pendampingan kepada Penyandang Disabilitas	orang	100	100	4 Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Disabilitas	219.450.000	211.529.900
		5 Jumlah tuna sosial yang mendapatkan pembinaan sosial	orang	140	351	5 Pembinaan Sosial Tuna Sosial	139.515.000	94.365.880
		6 Jumlah bayi dan anak yang mendapat pertimbangan perizinan untuk di adopsi	orang	5	9	6 Pertimbangan Perizinan Pengangkatan Anak atau Tim PIPA	19.690.000	12.990.500
		7 Jumlah anak yang mendapat pendampingan dan advokasi apabila berhadapan dengan hukum	orang	10	10	7 Pendampingan dan Advokasi Sosial Klien bagi Anak Berhadapan dengan Hukum	12.549.000	10.485.000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	CAPAIAN ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	8 Meningkatnya Kinerja da Peran Serta KOMDA Lansia Kabupaten/Kota dalam Persentase PMKS penerima manfaat yang mampu melaksanakan peranan dan fungsi sosial melalui Pelayanan Teknis Panti Sosial	Komida Lansia	komida lansia	8 470	3 150	8 Optimalisasi Kinerja Komda Lansia 4 Program Peningkatan Pelayanan Teknis Panti Sosial	80.250.000 1.122.060.000	44.984.000 1.055.998.826
	1 Jumlah klien/warga binaan sosial yang mendapatkan pelayanan psikososial	orang	orang	50	50	1 Pelayanan Psikososial bagi PMKS dipantti Sosial Bina Serumpun	562.400.000	508.729.000
	2 Jumlah sarana/prasarana pelayanan dan rehabilitasi sosial yang disediakan	paket	paket	10	10	2 Peningkatan kualitas pelayanan, Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Kessos bagi PMKS	220.640.000	210.676.610
	3 Jumlah warga binaan sosial yang memperoleh pelatihan dan keterampilan kerja	orang	orang	20	20	3 Bimbingan dan Pelatihan Keterampilan Kerja Bagi Warga Binaan Sosial di PSBS	29.200.000	29.097.000
	4 Jumlah klien yang dapat diajukan dan dipulangkan	orang	orang	20	20	4 Advokasi dan Pemulangan Klien/Warga Binaan Sosial	65.000.000	64.973.200
	5 Jumlah Prasaraan Panti yang di rehabilitasi	Tahun	Tahun	1	1	5 Rehabilitasi Ringan Sarana Prasaraan Panti	10.000.000	99.896.746
	6 Jumlah Sarana dan Prasarana danti yang dibangun	paket	paket	1	1	6 Pembangunan Prasarana Panti	144.820.000	142.626.270
	Persentase PMKS penerima manfaat yang mampu melaksanakan peranan dan fungsi sosial melalui Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial					5 Program Penguatan Penyelenggaraan Panti Sosial	1.440.820.000	1.146.024.290
	1 Jumlah klien yang memperoleh pendampingan dan pembinaan lanjut	orang	orang	10	10	1 Pendampingan dan Pembinaan Lanjutan Klien	36.250.000	35.871.000
	2 Jumlah penghuni panti yang mendapatkan pendidikan dan latihan keterampilan	orang	orang	20	18	2 Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Penghuni Panti	83.500.000	44.556.200
	3 Jumlah pelayanan dan pemenuhan kebutuhan dasar yang disediakan bagi penghuni panti	orang	orang	20	15	3 Pengelolaan Fungsi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Dalam Panti	734.780.000	649.973.500
	4 Jumlah eks penghuni panti yang menerima bantuan UEP	orang	orang	4	4	4 Penyediaan Bantuan UEP bagi eks Penghuni Panti	39.125.000	38.325.000
	5 Jumlah sarana penunjang yang disediakan dalam Panti	tahun	tahun	1	1	5 Penyediaan dan Dukungan Sarana Penunjang Panti	501.890.000	335.390.390

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	CAPAIAN ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		6 Jumlah Pengelola Panti yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan	orang	16	16	6 Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Pengelola Panti	45.275.000	41.908.200
2	Meningkatnya Partisipasi Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Persentase PMKS/PSKS yang mendapatkan pemberdayaan sosial				1 Program Pemberdayaan Sosial	823.950.000	788.944.191
		1 Jumlah Klien yang ditangani melalui LK3	orang	75	75	1 Pemberdayaan Keluarga	78.715.000	76.815.100
		2 Jumlah kelompok sasaran dan lokasi yang dapat dijangkau dan diberikan penyuluhan sosial	orang	275	275	2 Penyuluhan Sosial	80.950.000	77.650.000
		3 Jumlah dunia usaha/lembaga/masyarakat yang menyelenggarakan Pengumpulan Uang/Barang dan Undian Gratis Berhadiah sesuai aturan berlaku	lembaga	30	30	3 Asistensi dan Advokasi Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial	19.390.000	19.150.000
		4 Jumlah pilar-pilar Sosial yang diberdayakan	orang	100	100	4 Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat	105.575.000	86.476.000
		5 Jumlah Sarana dan Prasarana TMP yang dapat dipelihara dan disediakan	TMP	1	1	5 Peningkatan Pelayanan dan Keserjahanraan Keluarga Pionir	539.320.000	528.853.091
		Jumlah Veteran dan Janda Pahlawan yang Mampu melaksanakan Peran dan Fungsi Sosial	kegiatan	4	4			

